

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Andang Purwanto
NIM : 6301409145
Prodi : Pend. Kepeleatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Murwatiningsih, M.M.
NIP 1952 0123 1980032 001



Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP 1961 0808 198603 1 015



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 2 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Murwatiningsih, MM
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Keperawatan olahraga di SMK Negeri 2 Semarang, Drs. Hermawan, M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Supriyanto, M.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Wilujeng Handayani
7. Guru Pamong Program Keahlian Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 2 Semarang, di SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Chusnul Chotimah, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Negeri 2 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 2 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
D. Visi dan Misi Sekolah Latihan	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
1. Kegiatan Awal.....	8
2. Kegiatan Inti.....	9
a. PPL I	9
b. PPL II	9
3. Kegiatan Akhir	9
D. Materi Kegiatan	9

E. Proses Pembimbingan	13
1. Bimbingan Dengan Guru Pamong.....	13
2. Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing	13
F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	14
a. Hal-hal Yang Menghambat	14
b. Hal-hal yang Mendukung	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 2 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Struktur Organisasi Sekolah

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dan akan dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan termasuk sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah membawa perubahan yang mendasar dalam pengelolaan suatu sekolah. Kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan lainnya yang mulai dilaksanakan adalah *Life Skill*, Kurikulum 2004, Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha

Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional

Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

D. Visi dan Misi Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMKN 2 Semarang adalah sebagai berikut:

Visi : Unggul dalam mutu, kepribadian berpijak pada budaya bangsa.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif, sehingga tiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang kita miliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali setiap dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, beretikan moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak.
5. Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.
6. Mendorong warga sekolah khususnya para siswa untuk mengembangkan budaya gemar membaca dan menulis.

7. Mendorong warga sekolah khususnya para siswa untuk mencegah dan menanggulangi pemakaian narkoba di kalangan remaja.
8. Menumbuhkan semangat disiplin tinggi kepada seluruh warga sekolah, sehingga dapat menghindari perilaku yang menyimpang. Misalnya indisipliner, mencuri, mengkonsumsi narkoba dll.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang, yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto No.121 A Semarang Telp/ Fax (024) 8455757, e-mail : smeansa_smg@yahoo.co.id.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan Awal

a. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dipimpin oleh Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo. Upacara penerjunan bertempat di lapangan Rektorat Unnes dengan panitia pelaksana Pusat PPL 2012.

b. Serah Terima Mahasiswa PPL

Penerimaan mahasiswa PPL didampingi oleh dosen koordinator PPL, Dr. Murwatiningsih, M.M serta dari pihak sekolah, Kepala Sekolah Drs. Suprayitno, M.Pd. beserta jajaran staffnya di sekolah latihan SMK Negeri 2 Semarang. Kegiatan penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan 30 Juli 2012 di ruang pertemuan SMK Negeri 2 Semarang.

2. Kegiatan Inti

a. PPL I (observasi)

Beragam kegiatan yang terangkum dalam program PPL I meliputi;

- 1) Orientasi dan observasi
- 2) Pengamatan KBM
- 3) Penyusunan laporan PPL I
- 4) Penyusunan perangkat pembelajaran
- 5) Kegiatan lain (ekstra kurikuler, piket GDN, piket KBM, dsb)

b. PPL II (praktik mengajar)

Beragam kegiatan yang terangkum dalam program PPL I meliputi;

- 1) Pengajaran terbimbing
- 2) Pengajaran mandiri
- 3) Ujian Praktik Mengajar
- 4) Penyusunan Laporan PPL II

3. Kegiatan Akhir

- a. Perpisahan
- b. Upacara penarikan mahasiswa PPL

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Terbimbing

SMK Negeri 2 Semarang sebagai sekolah RSBI dengan kurikulum KTSP menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar KBM, diberlakukan pula *English day*. Praktikan melakukan pengajaran di kelas dengan pengawasan guru pamong, setelah KBM selesai praktikan memperoleh bimbingan berkala. Sedangkan tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat kegiatan belajar mengajar (KBM).

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3. Model pembelajaran yang praktikan pilih adalah *mind mapping* dan *talking*. Tugas keguruan lainnya antara lain upacara bendera rutin hari senin, upacara hari besar nasional, senam pagi dan shalat jumat berjamaah, piket GDN setiap pagi di kedua pintu gerbang sekolah, serta piket KBM. Mahasiswa PPL turut andil dalam pendampingan ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Semarang, serta kegiatan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI). Dalam melaksanakan KBM praktikan harus memiliki beberapa keterampilan mengajar dengan sistematika dalam pelaksanaan KBM meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Guru mengecek kebersihan ruangan kelas, menyapa siswa, mengucapkan salam, doa bersama, presensi siswa, serta memberi pertanyaan apersepsi, terkait materi yang lalu dan materi lanjutan untuk memotivasi siswa.

b. Komunikasi

Praktikan berusaha mewujudkan komunikasi dua arah secara efektif. Komunikasi ini menciptakan suasana kelas yang hidup karena kegiatan belajar mengajar yang interaktif. Sumber informasi dan pusat perhatian pembelajaran ada pada guru maupun siswa.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam KBM disesuaikan dengan jenis materi pelajaran, karakter siswa, dan alokasi waktu yang tersedia.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan memanfaatkan media komputer dan LCD Proyektor yang telah tersedia di dalam ruangan sebagai penunjang efektivitas KBM.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Suara

Volume suara, intonasi, dan penekanan suara pada *keyword* atas materi perlu dikelola dengan baik untuk menunjang efektifitas penyampaian materi pelajaran.

- Teknik

Praktikan melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan bertukar pikiran melalui model pembelajaran *talking*. Hal ini melatih siswa untuk berpikir, mengemukakan pendapat, dan menganalisa pernyataan yang menunjang keaktifan siswa dalam KBM.

- Media

Penggunaan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan pokok bahasan. Selain menggunakan media power point, praktikan juga menggunakan media *mind mapping* sebagai sebuah peta konsep materi yang dibuat sendiri oleh siswa secara berkelompok.

f. Penguatan

Praktikan memberikan pertanyaan apersepsi yang diselengi dengan motivasi kepada siswa terkait materi yang telah dijelaskan. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan *reward* berupa poin nilai untuk siswa yang aktif dalam KBM.

g. Menulis

Agar dapat mengontrol KBM sembari menulis, praktikan membagi papan tulis menjadi dua bagian, menuliskan materi dari sisi kiri ke sisi kanan dengan memposisikan diri di sebelah pojok dari papan tulis.

h. Situasi dan Kondisi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Praktikan memposisikan diri di semua penjuru ruangan kelas atau lapangan, kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa yang kurang berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Pertanyaan

Praktikan menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi yang bertujuan memotivasi siswa. Tujuan dari pemberian pertanyaan ini, antara lain 1) kesiapan siswa menerima pelajaran, 2) tingkat pemahaman siswa atas setiap aspek materi yang disampaikan, 3) bentuk evaluasi hasil belajar.

j. Umpan Balik

Praktikan selalu memberikan *feedback* pada setiap pertanyaan yang diajukan siswa agar ketercapaian KBM dapat diketahui.

k. Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan penugasan, ulangan mandiri dan ulangan tengah semester. Tugas mandiri dan kelompok dapat diberikan pada setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Praktikan menutup pelajaran dengan memberikan tes lisan, menyimpulkan materi, penugasan untuk mengukur kompetensi siswa. Praktikan memberikan motivasi yang membangun siswa dan menginformasikan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Terakhir mengucapkan salam penutup.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan saran tentang isi laporan akhir tersebut.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 2 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan perangkat kegiatan belajar mengajar (KBM)
- Pembuatan perangkat soal baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan

- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk KBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Siswa yang terkadang gaduh ketika kegiatan diskusi berlangsung sehingga guru praktikan perlu mengelola kelas dengan metode yang sedemikian rupa agar lebih kondusif.
- Sistem *rolling class*, sementara sarana prasarana yang tersedia di ruangan tersebut tidak sama.
- Jam pelajaran yang berturut-turut di ruang yang sama membuat siswa terkadang membuat siswa jenuh.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan memberikan evaluasi terhadap kinerja praktikan.
- Karakter siswa SMK Negeri 2 Semarang yang selalu aktif dalam KBM menciptakan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.
- Guru pamong memberikan kebebasan terhadap praktikan dalam mengkreasikan model pembelajaran agar lebih efektif.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari komponen sekolah yang lain.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 2 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Andang Purwanto

NIM : 6301409145

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi social di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di SMK N 2 Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi

Adanya persepsi tentang pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PENJASORKES) merupakan pelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena dianggap kurang menarik dan membosankan namun anggapan itu tentu dapat dihilangkan dengan berbagai inovasi dan Variasi dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih menikmati pelajaran. Berkaitan dengan mata pelajaran yang penulis tekuni yaitu Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah ini adalah bahwa siswa sudah meninggalkan jauh tentang persepsi pelajaran yang membosankan karena sekarang siswa mengikuti pelajaran dan mengerjakan setiap tugas dengan baik dan sungguh-sungguh.

Kelemahan pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah ini adalah seringkali ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, namun hal tersebut dapat cepat teratasi karena mereka mudah diatur dan kesadaran siswa tentang pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

B. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan guna mendukung proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Gedung sekolah yang baik dan fasilitas-fasilitas sekolah seperti buku pegangan siswa,

LKS, buku pegangan guru, lapangan olahraga, perpustakaan, laboratorium, dan masjid. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Semarang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah Chusnul Chotimah,S.Pd , beliau adalah sosok guru yang mempunyai penampilan yang baik, berwibawa, berpengalaman, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan seorang guru yang arif dan berpengalaman sebagai guru Pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan. Beliau menguasai konsep PENJASORKES dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari dan mempraktikan PENJASORKES. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku. Dosen pembimbing Pendidikan Jasmani,olahraga dan kesehatan adalah Drs. Hermawan,M.Pd. beliau telah memberikan banyak pembekalan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktiknya.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang adalah sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten dan tersedianya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMK N 2 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK N 2 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK N 2 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK NEGERI 2 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong



Chusnul Chotimah, S.Pd
NIP 197005142002122002

Semarang, 7 Agustus 2012

Guru Praktikan



Andang Purwanto
NIM 6301409145